

## Data UIP

Nama Dedy Prasetyo Winarto  
Kontak 081217593345  
Email notarisdedy@gmail.com

## Informasi Utama

# KLINIK KUMKM JATIM MODEL SOLUSI NASIONAL PEMBERDAYAAN KOPERASI & UMKM

Tanggal Inisiatif 2008-03-13  
Kategori Memperkuat Partisipasi dalam Pembuatan Kebijakan  
melalui Mekanisme yang inovatif  
Kriteria  
Memperkenalkan Pendekatan Baru

# KLINIK KUMKM JATIM MODEL SOLUSI NASIONAL PEMBERDAYAAN KOPERASI & UMKM

Ringkasan singkat  
**RINGKASAN**

Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam memperkuat dan meningkatkan perekonomian daerah Provinsi Jawa Timur terutama dalam meningkatkan pendapatan daerah, memperluas lapangan kerja, mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Namun dengan perannya yang cukup signifikan, Koperasi dan UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Terlebih di era pasar global, koperasi dan UMKM menghadapi permasalahan yang kian kompleks.

Untuk itu Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur berupaya seoptimal mungkin untuk merancang berbagai macam program kerja strategis untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan KUMKM, antara lain dengan membentuk Klinik Koperasi dan UMKM Jawa Timur. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur bekerja sama dengan Konsultan *Business Development Service (BDS)*, tenaga pendidik/dosen dan praktisi usaha yang handal dan memiliki berbagai kemampuan serta wawasan yang menunjang pelayanan pemberdayaan Koperasi dan UMKM melalui Klinik Koperasi dan UMKM Jawa Timur.

Klinik Koperasi dan UMKM Jawa Timur didirikan pada tahun 2008 dengan menyediakan 4 (empat) jenis layanan. Hampir setiap tahun jenis layanan yang ada Klinik Koperasi dan UMKM Jawa Timur mengalami perkembangan. Hingga saat ini jumlah layanan telah mencapai 13 (tiga belas) jenis layanan. Hal ini dimaksudkan untuk mengeliminir berbagai permasalahan yang dihadapi Koperasi dan UMKM di Jawa Timur. Pemberian layanan pemberdayaan koperasi dan UMKM melalui Klinik Koperasi dan UMKM Jawa Timur memberikan dampak yang cukup signifikan, khususnya dalam menumbuhkan wirausaha baru.

Inovasi pemberdayaan Koperasi dan UMKM melalui Klinik Koperasi dan UMKM yang relative mudah sudah di replika 38 kabupaten/kota di Jawa Timur mulai tahun 2009. KLINIK KUMKM Jawa Timur juga sebagai model solusi nasional pemberdayaan Koperasi dan UMKM dengan terbukti Kementerian Koperasidan UKM RI mereplika Klinik KUMKM Jawa Timur dalam bentuk Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dan di bangun di seluruh Indonesia.

## Proposal

### Analisis Masalah

**Apa masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya inisiatif ini?**

#### A. ANALISIS MASALAH

Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam memperkuat dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Koperasi dan UMKM adalah entitas bisnis yang masih mampu bertahan pada saat terjadinya krisis perekonomian. Pada saat usaha besar banyak yang *collapse*, Koperasi dan UMKM masih tetap beroperasi dan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian daerah maupun nasional. Koperasi dan UMKM memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah maupun nasional, perluasan lapangan kerja, dan pengurangan angka pengangguran dan kemiskinan.

Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur terus bergerak dan menunjukkan peningkatan positif dari tahun ke tahun. Kondisi positif perekonomian Jawa Timur ini ditopang oleh pilar perekonomian usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan Koperasi. Di Jawa Timur terdapat 29.147 Koperasi pada tahun 2011 dan berdasarkan hasil BPS Jatim tahun 2012 tercatat jumlah UMKM di Jawa Timur telah mencapai 6,8 juta unit usaha. Koperasi dan UMKM juga mampu menyumbangkan 54,98 % lebih terhadap PDRB Jawa Timur di tahun 2014. Selain itu, Koperasi dan UMKM memberikan kontribusi sebesar 11,12 juta penyerapan tenaga kerja di Jawa Timur.

Namun dengan perannya yang cukup signifikan, Koperasi dan UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Jumlah koperasi dan UMKM yang besar dengan karakteristiknya masing-masing menuntut jenis pelayanan yang berbeda-beda sesuai dengan ragam permasalahan yang dihadapi. Koperasi dengan anggotanya yang heterogen, di mana latar belakang pendidikan, kondisi sosial masyarakat dan potensi masing-masing daerah yang berbeda, memerlukan model pembinaan yang disesuaikan dengan karakter masing-masing koperasi. Terlebih ketika memasuki era pasar global, koperasi dan UMKM menghadapi permasalahan yang kian kompleks. Gerusan produk luar negeri yang dikemas secara menarik mampu menyita perhatian konsumen lokal dari produk dalam negeri. Meskipun dari segi kualitas, produk-produk UMKM Jawa Timur masih lebih unggul bila dibandingkan dengan produk dari luar negeri.

Model-model pembinaan Koperasi dan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur belum dapat mengeliminir permasalahan yang dihadapi Koperasi dan Pelaku UMKM secara optimal. Jumlah Koperasi dan UMKM yang cukup besar dan tersebar di 38 kabupaten/kota di Jawa Timur, memerlukan model pemberdayaan yang mampu menjangkau lebih banyak sasaran di daerah. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur memiliki kekuatan pegawai yang sangat terbatas, yakni sekitar kurang lebih 200 pegawai yang terdiri dari PNS dan Non-PNS. Hal ini menjadi salah satu hambatan dalam melakukan pembinaan terhadap Koperasi dan UMKM secara komprehensif.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut di atas Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur membuat suatu terobosan dengan inovasi pelayanan publik berbentuk Klinik UMKM sebagai solusi pemberdayaan Koperasi dan UMKM di Provinsi Jawa Timur. Serta sebagai wahana untuk menstimulasi Wira Usaha Baru (WUB) dan peningkatan kapasitas UMKM.

## **Pendekatan Strategis**

**Siapa saja yang telah mengusulkan pemecahannya dan bagaimana inisiatif ini telah memecahkan masalah tersebut?**

Pendirian Klinik UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur awalnya terinspirasi oleh Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Dengan melihat permasalahan yang dihadapi Koperasi dan UMKM dan permasalahan sumber daya internal Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Kepala Dinas melakukan pembahasan internal dengan para pejabat dan staf di unit kerja yang menangani Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk merumuskan model pemberdayaan Koperasi dan UMKM yang lebih komprehensif. Dari hasil pembahasan tersebut kemudian disepakati untuk membentuk Lembaga Klinik UKM (sekarang Klinik Koperasi dan UMKM) yang berlokasi di area Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. **Klinik KUMKM Jawa Timur didirikan tanggal 13 Maret 2008 dan diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur H. Imam Utomo.** Klinik Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur mulanya menyediakan 4 (empat) jenis layanan, yaitu :

### **1. Layanan Konsultasi Bisnis**

Layanan yang ditujukan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Klien (Koperasi dan pelaku UMKM), terkait permodalan, pemasaran, manajemen, teknologi, dan sumber ekonomi produktif lainnya;

### **2. Layanan Informasi Bisnis**

Klinik UKM akan memberikan informasi bisnis yang didukung dengan data-data pendukung yang dibutuhkan melalui database yang dimiliki terkait dengan permodalan, pemasaran, manajemen, teknologi, penyediaan bahan baku, tenaga kerja/tenaga ahli dan sebagainya;

### **3. Layanan Advokasi**

Adalah bentuk layanan pendampingan dan monitoring secara langsung kepada Klien (Koperasi dan pelaku UMKM) yang membutuhkan pendampingan karena mengalami kesulitan pada bidang tertentu seperti proses permodalan, pemasaran, manajemen dan sebagainya;

### **4. Layanan *Short Course***

Adalah bentuk pelatihan singkat yang diberikan kepada Pengurus maupun anggota Koperasi dan pelaku UMKM, berupa pelatihan manajerial dan pelatihan teknis pembuatan produk yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UKM.

Ke-empat jenis layanan yang diberikan melalui Klinik UKM Jawa Timur tentunya masih terlalu general dan belum memberikan solusi secara komprehensif terhadap permasalahan yang dihadapi Koperasi dan UMKM. Maka setiap tahun dikembangkan jenis-jenis layanan yang disesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi Koperasi dan UMKM di Jawa Timur. Pengembangan jenis layanan tersebut antara lain :

### **1. Layanan Akses Pembiayaan**

Pendampingan yang dilakukan bagi Koperasi dan pelaku UMKM yang bermasalah di

bidang permodalan di mulai dari pembuatan laporan keuangan, hingga pendampingan pengajuan kredit di Bank.

## **2. Layanan Akses Pemasaran Produk**

Membantu Koperasi dan pelaku UMKM yang bermasalah di bidang pemasaran melalui fasilitas pameran atau mengisi stand di Gedung Pusat Souvenir, Galeri Batik dan Gedung Pamer yang ada di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur.

## **3. Layanan Pusat Pustaka Entrepreneurship**

Menambah wawasan Pengurus Koperasi dan pelaku UMKM di bidang usaha melalui penyediaan fasilitas buku bacaan praktis yang disediakan bagi Koperasi dan UMKM.

## **4. Layanan Mobil Klinik**

Melayani Koperasi dan UMKM yang tidak sempat berkunjung ke Klinik KUMKM Jawa yang secara periodik akan berkeliling atau mendatangi pusat-pusat usaha (pasar) dan sentra yang ada di Jawa Timur.

## **5. Layanan IT Entrepreneur**

Layanan pendukung guna meningkatkan Skill / Keahlian Pelaku Koperasi dan UMKM di bidang IT dalam menunjang kegiatan usahanya.

## **6. Layanan TV UKM Online**

Layanan yang dapat digunakan sebagai sarana publikasi informasi yang bermanfaat bagi Koperasi dan UMKM. Dalam layanan ini juga ditampilkan Profil-profil UKM berhasil. Sebagai media pembelajaran bagi Koperasi dan pelaku UMKM lainnya.

Pengembangan jenis layanan Klinik KUMKM tidak berhenti di situ saja. Di tahun 2013 telah dikembangkan 3 (Tiga) jenis layanan melalui Klinik KUMKM, antara lain:

- 1. Layanan Pendampingan Pengurusan HAKI;**
- 2. Layanan Pendampingan Ekspor.**
- 3. Layanan Pendampingan penghitungan & pengisian Pajak**

Kemudian di tahun 2015 telah dikembangkan 1 (satu) jenis layanan melalui Klinik KUMKM, yaitu :

- **Layanan Temu Bisnis UMKM.**

## **Dalam hal apa inisiatif ini kreatif dan inovatif**

### **MACAM & JENIS INOVASI**

**Inovasi Klinik UMKM ini merupakan ide orisinal dan yang pertama kali di Indonesia , dengan berbagai unsur kreatif inovatif :**

- a. Klinik UKM yang mulanya didirikan hanya memberikan 4 (empat) jenis layanan, segera mengembangkan layanan yang disesuaikan dengan tuntutan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh UMKM & Koperasi. Nomenklatur Klinik UKM pun dirubah menjadi Klinik Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang kemudian disingkat dengan KLINIK KUMKM.
- b. Dalam rangka mewujudkan terciptanya *Good Governance* dengan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembinaan KUMKM, maka Klinik Koperasi dan UMKM Jawa Timur melibatkan Perguruan Tinggi dan Lembaga BDS sebagai Konsultan dan Pengusaha yang sukses sebagai Instruktur.
- c. Di tahun 2015 juga mulai dilaksanakan layanan KLINIK KUMKM JATIM berbasis IT melalui website : <http://klinikkumkmjatim.com> Masyarakat Jawa Timur bisa setiap saat mengakses informasi kegiatan dan layanan dari KLINIK KUMKM JATIM.
- d. Untuk memperluas jangkauan layanan serta replika sistem maka dilakukan sinergi dengan KLINIK UMKM DAERAH di 38 kabupaten/kota se Jawa Timur dengan strategi Konsultan terbaik Klinik UMKM Daerah yang merupakan anggota dari BDS dijadikan Konsultan Pendamping KLINIK KUMKM Jatim.
- e. Proses monitoring dan evaluasi dari kegiatan KLINIK KUMKM JATIM langsung oleh pelaku KUMKM penerima layanan melalui media website : <http://klinikkumkmjatim.com/laporan-umkm/>.

## **Pelaksanaan dan Penerapan**

**Bagaimana strategi ini dilaksanakan?**

### **1. PELAKSANAAN STRETEGI**

#### **A. PERENCANAAN**

Gedung Klinik Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur dibangun di area halaman belakang Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Gedung Klinik Koperasi dan UMKM sengaja dibangun terpisah dengan gedung utama, karena beberapa ruangan perlu didesain senyaman mungkin serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan jenis layanan.

Dalam penyediaan Konsultan pendamping KUMKM yang berkualitas, berpengalaman dan professional, maka Klinik KUMKM Jawa Timur bermitra dengan Lembaga Penyedia Jasa Layanan Pengembangan Usaha (Business Development Services/BDS) yang ada di Jawa Timur yang merupakan anggota dari Asosiasi BDS Indonesia Koordinator Wilayah Jawa Timur. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur menunjuk BDS Jawa Timur sebagai konsultan, karena anggota/jaringan kerja BDS Jawa Timur berjumlah ratusan dan wilayah kerjanya tersebar di setiap kabupaten dan kota di Jawa Timur. Hal ini memungkinkan pelaksanaan pendampingan menjadi lebih efektif dan efisien, karena anggota/jaringan kerja BDS Jawa Timur mampu menjangkau lebih banyak Koperasi dan UMKM dalam keterbatasan SDM Aparatur PNS Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur.

Selain itu juga dilakukan penandatanganan kesepahaman (MOU) antara Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur dengan perguruan tinggi negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur dalam rangka mendukung pemberdayaan Koperasi dan UMKM. Perguruan tinggi itu adalah Universitas Negeri Jember, Universitas 17 Agustus Surabaya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, dan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Universitas Ciputra, Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya.

## **b. IMPLEMENTASI**

Karena kondisi persaingan usaha yang dihadapi Koperasi dan Pelaku UMKM sangat dinamis dan kian kompleks, Klinik KUMKM Provinsi Jawa Timur mengembangkan jenis layanannya hingga 13 (Tiga belas) jenis layanan.

Perkembangan jenis layanan yang diberikan oleh Klinik Koperasi dan UMKM Jawa Timur disosialisasikan kepada masyarakat melalui berbagai media salah satunya website [www.klinikkumkmjatim.com](http://www.klinikkumkmjatim.com) & [www.diskopumkm@jatimprov.go.id](mailto:www.diskopumkm@jatimprov.go.id) dan Media Info KUMKM.

Tenaga Profesional Pelaksana (Konsultan BDS, Narasumber dan Instruktur *Short Course*) diinventarisasi di awal tahun untuk dibuatkan jadwal piket sesuai dengan kompetensi masing-masing. Jam pelayanan di Klinik KUMKM Jawa Timur disesuaikan dengan jam kerja PNS di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, yakni :

Senin - Kamis                      pukul 07.00 - 15.30 WIB

Jum'at                                  pukul 07.00 - 14.30 WIB

Untuk melengkapi Layanan Akses Pemasaran, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur telah membangun 2 (dua), yakni **Galeri Pusat Souvenir** dan **Galeri Batik**. Kedua gedung tersebut berlokasi di area Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Gedung-gedung tersebut difungsikan untuk memfasilitasi para pelaku UMKM yang memiliki produk batik dan *handycraft* untuk memamerkan produknya secara gratis.

## **c. Koordinasi**

Pelaksanaan pelayanan di Klinik KUMKM juga dikoordinasikan dengan Dinas yang membidangi Koperasi dan UMKM di kabupaten dan kota se Jawa Timur. Selain itu juga dilakukan koordinasi

dengan berbagai Lembaga/Instansi lintas sektoral baik Instansi Pemerintah Pusat maupun BUMN, BUMS, Perbankan, Asosiasi Pengusaha, Lembaga Asing, dan jaringan bisnis lainnya dalam rangka mendukung layanan yang diberikan sehingga tercapai sinergi dalam memberikan pelayanan kepada KUMKM.

File Pendukung : [sebelum\\_5.jpg](#)

**Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan?**

?

## 1. PEMANGKU KEPENTINGAN

Untuk mendukung kinerja Klinik KUMKM Jawa Timur, diperlukan tenaga pelaksana profesional di bidangnya, antara lain :

- a. PNS Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur yang membidangi, bertanggungjawab untuk :
  - i. Menentukan arah pengembangan Klinik KUMKM Jawa Timur;
  - ii. Menyeleksi tenaga profesional (konsultan, narasumber, instruktur);
  - iii. Memastikan kesiapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang kinerja Klinik KUMKM Jawa Timur;
  - iv. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja Klinik KUMKM maupun dampaknya terhadap kualitas KUMKM.
- a. Lembaga Penyedia Jasa Layanan Pengembangan Usaha (Business Development Services / BDS) Jawa Timur

Lembaga Penyedia Jasa Layanan Pengembangan Usaha (Business Development Services / BDS) Jawa Timur, menyediakan konsultan-konsultan yang profesional. Konsultan ini aktif melakukan pemberdayaan dan sebagai pengelola KLINIK UMKM daerah di 38 Kab/Kota di Jawa Timur. Konsultan daerah dari anggota BDS yang terbaik dipilih sebagai Tenaga Konsultan KLINIK KUMKM Jatim. Konsultan KLINIK KUMKM bertanggungjawab untuk :

- i. Mengidentifikasi permasalahan klien (Koperasi dan UMKM yang datang untuk berkonsultasi);
- ii. Memberikan advokasi/informasi/saran secara komprehensif;
- iii. Mendampingi klien (Koperasi dan UMKM) yang membutuhkan pendampingan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi KUMKM;
- iv. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan KUMKM penerima layanan;
- v. Membuat laporan pelaksanaan Hasil Konsultansi dan Pendampingan.

### a. Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta

Sebagai penyedia tenaga profesional dari unsur Akademisi/dosen untuk menjadi instruktur dalam Layanan *Short Course IT* dan *Short Course Managerial*.



a. Pelaku UMKM

Praktisi/Pelaku UMKM yang produknya diikutkan dalam pameran maupun alumni peserta *Short Course Product* yang sudah mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang bagus ditunjuk sebagai instruktur untuk layanan *Short Course Product*.

a. Perbankan

Perbankan memiliki kontribusi segala jenis informasi dan penyediaan kredit produktif yang dapat dimanfaatkan oleh KUMKM yang membutuhkan tambahan modal usaha.

a. Pegawai Tidak Tetap

Pegawai Tidak Tetap membantu dalam hal administrasi, penyiapan materi kit, pemeliharaan sarana dan prasarana layanan, termasuk pengoperasian Mobil Klinik KUMKM Jawa Timur.

**Sumber daya apa saja yang digunakan untuk inisiatif ini dan bagaimana sumber daya itu dimobilisasi?**

?

**1. SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN**

Klinik Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Jawa Timur mulai berdiri hingga saat ini didanai dari APBD Provinsi Jawa Timur. Pembiayaan digunakan untuk membangun dan memelihara sarana gedung, pembelian buku-buku ekonomi, bisnis dan handycraft untuk Layanan Pustaka Entrepreneur, pembelian dan pemeliharaan komputer untuk Layanan IT Entrepreneur, sarana prasarana pendukung layanan, materi kit untuk Layanan Short Course Product dan pemberian honor bagi instruktur, narasumber, konsultan dan para petugas administrasi pendukung. Berikut ini disajikan anggaran 5 (Lima) tahun terakhir yang dialokasikan untuk kegiatan Pemberdayaan KUKM Melalui Klinik KUKM Jawa Timur.

Alokasi anggaran pemberdayaan KUMKM melalui klinik KUMKM Jawa Timur adalah sebesar Rp. 2.850.000.000,00 pada tahun 2011, sebesar Rp. 2.551.510.000,00 pada tahun 2012, sebesar Rp. 2.000.000.000,00 pada tahun 2013, sebesar Rp. 2.292.800.000,00 pada tahun 2014 dan sebesar Rp. 2.792.800.000,00 pada tahun 2015.

Anggaran di tahun 2011 dan 2012 cenderung lebih besar karena pada tahun-tahun tersebut perlu alokasi anggaran untuk pengadaan 1 unit mobil yang digunakan untuk menunjang operasional Layanan Mobil Klinik KUMKM Keliling. Selain itu sebagian dialokasikan untuk pembelian beberapa unit komputer untuk menunjang operasional Layanan Short Course IT.

Terkait sumber daya manusia yang mendukung operasional Klinik Koperasi dan UMKM Jawa Timur, sebagaimana disampaikan pada bab sebelumnya, ditunjuk lembaga atau tenaga profesional di

tengah keterbatasan jumlah SDM Aparatur yang dimiliki Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Sumber daya manusia yang mendukung inisiatif pemberdayaan Koperasi dan UMKM melalui Klinik Koperasi dan UMKM Jawa Timur antara lain :

- a. PNS Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur yang membidangi, sebanyak 4 (empat) orang, termasuk staf dan Kepala Seksi;
- b. Konsultan dari Lembaga Penyedia Jasa Layanan Pengembangan Usaha (Business Development Services / BDS) Jawa Timur;
- c. Instruktur Short Course IT dan Short Course Manajerial dari unsur Akademisi/tenaga pengajar/dosen dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta;
- d. Instruktur Short Course Product dari Praktisi UMKM
- e. Pegawai Tidak Tetap, antara lain:

#### TUPOKSI JABATAN & TUGAS PENGELOLA KLINIK KUMKM JAWA TIMUR :

1. Manajer Melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan layanan melalui Klinik KUMKM Jawa Timur.
2. Pengendali Administrasi Membantu manajer dalam penanganan administrasi pelayanan melalui Klinik KUMKM Jawa Timur.
3. Pengendali Informasi Membantu manajer dalam penyediaan informasi Klinik KUMKM Jawa Timur.
4. Pustakawan Pustaka Entrepreneur Membantu manajer dalam operasional Layanan Pustaka Entrepreneur.
5. Petugas Mobil Klinik KUMKM Jawa Timur Membantu manajer dalam operasional Layanan Mobil Klinik KUMKM Jawa Timur.
6. Penunjang operasional Membantu manajer dalam penyiapan sarana/materi kit untuk setiap jenis Short Course.

#### **Apa saja keluaran(output) yang paling berhasil?**

##### **1. KELUARAN (OUTPUT)**

Selama pelaksanaan kegiatan ini hasil yang telah dicapai Klinik KUMKM Jawa Timur adalah sebagai berikut :

### **TAHUN 2013**

- Jumlah KUMKM yang Konsultasi : 1.505 Orang
- Jumlah UMKM yang Mengikuti Short Course : 2.290 Orang
- Jumlah Short Course Produk : 36 Kali
- Jumlah Short Course Manajerial : 12 Kali
- Jumlah Short Course IT. Entrepreneur : 12 Kali
- Jumlah Pengunjung Pusat Pustaka : 423 Orang
- Layanan Akses Pemasaran : 248 Orang
- Layanan Akses Pembiayaan : 194 Orang
- Layanan Mobil Klinik : 340 Orang
- Jumlah Kunjungan (Instansi/Lembaga) : 17 Instansi/Lembaga

### **TAHUN 2014**

- Jumlah KUMKM yang Konsultasi : 1.505 Orang
- Jumlah UMKM yang Mengikuti Short Course : 2.290 Orang
- Jumlah Short Course Produk : 36 Kali
- Jumlah Short Course Manajerial : 12 Kali
- Jumlah Short Course IT. Entrepreneur : 12 Kali
- Jumlah Pengunjung Pusat Pustaka : 423 Orang
- Layanan Akses Pemasaran : 248 Orang
- Layanan Akses Pembiayaan : 194 Orang
- Layanan Mobil Klinik : 340 Orang
- Jumlah Kunjungan (Instansi/Lembaga) : 17 Instansi/Lembaga

### **TAHUN 2015**

- Jumlah KUMKM yang Konsultasi : 4.136 Orang

• Jumlah UMKM yang Mengikuti Short Course	: 2.845 Orang
• Jumlah Short Course Produk	: 94 Kali
• Jumlah Short Course Manajerial	: 12 Kali
• Jumlah Short Course IT. Entrepreneur	: 12 Kali
• Jumlah Pengunjung Pusat Pustaka	: 750 Orang
• Layanan Akses Pemasaran	: 530 Orang
• Layanan Akses Pembiayaan	: 30 Orang
• Layanan Mobil Klinik	: 640 Orang
Jumlah Kunjungan (Instansi/Lembaga)	: 19 Instansi/Lembaga

Dari data yang disajikan di atas dapat dijelaskan bahwa perkembangan jenis layanan terjadi dari tahun ke tahun. Animo masyarakat pun sangat besar meskipun jumlahnya fluktuatif. Untuk setiap jenis short course, setiap angkatan diikuti oleh 25 - 50 peserta. Model pemberdayaan Koperasi dan UMKM yang dilakukan melalui Layanan Klinik KUMKM mampu menarik perhatian banyak instansi/lembaga baik di dalam maupun dari luar provinsi, bahkan dari luar negeri. Instansi/lembaga tersebut berasal dari berbagai unsur, mulai dari unsur pemerintah, legislatif, akademisi, dan organisasi masyarakat yang terkait dengan pemberdayaan KUMKM.

### **Sistem apa saja yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi kegiatan?**

#### **1. MONITORING & EVALUASI**

Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaku UMKM yang telah mendapatkan layanan, dilakukan terhadap penerima layanan yang aktif berkoordinasi dengan Klinik KUMKM Jawa Timur. Dilakukan monitoring dan evaluasi dari kegiatan KLINIK KUMKM JATIM. Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi menggunakan sistem berbasis IT dengan media WEBSITE. Secara berkala 3 bulan sekali pelaku UMKM mengisi laporan UMKM Binaan di menu website. Data ini akan masuk dalam administrasi KLINIK KUMKM JATIM dan Data Pelaku Koperasi dan UMKM penerima layanan dicatat dalam database yang berisi alamat lengkap, jenis pelatihan yang pernah diikuti, produk yang dihasilkan serta perkembangan usaha pelaku KUMKM pasca menerima layanan dan mengaplikasikan pengetahuan/informasi/keahlian/keterampilan yang diperoleh melalui Klinik KUMKM Jawa Timur. Data base digunakan untuk memonitor perkembangan usaha Pelaku Koperasi dan UMKM penerima layanan secara berkala.

Sedangkan untuk Kinerja Klinik KUMKM Jawa Timur, bentuk monitoring dan evaluasi dilakukan melalui Berita Acara Pelayanan Konsultansi Kepada Publik yang dibuat setiap hari oleh

Konsultan Klinik. Berita Acara ini kemudian direkap dan dijadikan bahan evaluasi guna peningkatan kualitas layanan Klinik KUMKM Jawa Timur. Secara berkala dilakukan sidang / rapat koordinasi intern antara pihak-pihak terkait untuk membahas kendala-kendala yang dihadapi dan merumuskan rencana-rencana perbaikan layanan/kinerja Klinik KUMKM Jawa Timur. Selain itu dilaksanakan pemberdayaan monitoring kegiatan KLINIK UMKM DAERAH dengan cara tiap 3 bulan sekali mengisi laporan kegiatan pemberdayaan KUMKM yang dilakukan di daerah masing masing kab/kota.

### **Apa saja kendala utama yang dihadapi dan bagaimana kendala tersebut dapat diatasi?**

#### **1. KENDALA DAN SOLUSI**

Kendala : Alokasi anggaran pelaksanaan pelayanan di Klinik KUMKM masih terlalu kecil bila dibandingkan dengan jumlah KUMKM yang ada di Jawa Timur.

Solusi : Diperlukan dukungan kebijakan dari gubernur Jawa Timur sekaligus dukungan anggaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan KUMKM Jawa Timur

Kendala : Pelayanan belum bisa menjangkau KUMKM di daerah yang jauh dari Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Khususnya untuk Layanan Mobil Klinik KUMKM masih menjangkau wilayah Sidoarjo, Surabaya, Gresik, Bangkalan dan Sampang sehingga belum mampu menjangkau wilayah kabupaten/kota lain di Jawa Timur yang berjumlah 38 (tiga puluh delapan) Kab/Kota.

Solusi : Mengaktifkan layanan mobil KLINIK KUMKM ke seluruh wilayah Jawa Timur dan mengaktifkan Klinik daerah sebagaimana dilakukan oleh Klinik Jawa Timur.

Kendala : Jumlah KUMKM Jawa Timur yang jumlahnya sekitar 6,8 juta pelaku kumkm dibanding dengan jumlah Konsultan pendamping Klinik hanya 20 orang masih belum seimbang melayani permasalahan KUMKM Jawa Timur.

Solusi : Perlu penambahan kuantitas konsultan klinik KUMKM di seluruh Jawa Timur.

### **Dampak dan Keberlanjutan**

#### **Apa saja manfaat utama yang dihasilkan inisiatif ini?**

##### **1. Manfaat Utama yang dihasilkan Dari Inisiatif ini.**

Model pemberdayaan Koperasi dan UMKM yang dilakukan melalui Layanan Klinik KUMKM mampu menarik perhatian banyak instansi/lembaga baik di dalam maupun di luar provinsi, bahkan dari luar negeri. Instansi/lembaga tersebut berasal dari berbagai unsur, mulai dari unsur pemerintah, legislatif, akademisi, dan organisasi masyarakat yang terkait dengan pemberdayaan KUMKM.

Layanan melalui Klinik KUMKM memberikan dampak bagi KUMKM sebagai mitra binaan maupun

masyarakat sekitarnya, yaitu :

1. Mitra binaan memperoleh akses kepada lembaga maupun institusi terkait dalam aspek pasar, permodalan, teknologi, manajemen dll;
2. Terciptanya jaringan kemitraan usaha antara mitra binaan dan lembaga usaha lain.
3. Meningkatkan ekonomi setempat sejalan dengan meningkatnya kinerja mitra binaan.

Layanan melalui Klinik KUMKM juga memberikan dampak yang cukup signifikan dalam penumbuhan wirausaha baru. Sebagai contoh, berikut disajikan salah satu Profil UMKM yang awalnya menjadi peserta short course dan sekarang telah berhasil membuat produk bahkan menjadi instruktur pelatihan di Klinik KUMKM, dengan data sebagai berikut :

1. Nama : Ibu Faiqotul Himma,  
Alamat : Kabupaten Bangkalan

- Produk : kerajinan anyaman daun agel
- Nama usaha Daun Agel.
- Alumni Short Course Wirausaha Kerajinan Anyaman Tahun 2010. Memulai usaha bulan juni 2010 setelah mengikuti short course di Klinik Koperasi dan UMKM Jawa Timur
- Melalui proses coaching yang dilakukan secara rutin sejak bulan Juni tahun 2010 bisnisnya sudah mencapai omzet Rp. 300 Juta,- / Bulan.
- Instruktur kerajinan anyaman di Klinik KUMKM Jatim

1. Nama : Ir. Kristiawan  
Alamat : Kabupaten Malang

- Produk : Kripik Buah
- Nama usaha : Kajeje Food.
- Produk Kripik Buah. Alumni Short Course olahan produk makanan 2009. Memulai usaha bulan Juni 2009 setelah mengikuti short course di Klinik Koperasi dan UMKM Jawa Timur
- Melalui proses coaching yang dilakukan secara rutin sejak bulan Juni tahun 2009 bisnisnya sudah mencapai omzet Rp. 500 Juta,- / Bulan.
- Instruktur Kripik Buah di Klinik KUMKM Jatim

**Apakah inisiatif ini berkelanjutan dan direplikasi?**

### **1. KEBERLANJUTAN DAN REPLIKASI**

Lembaga Klinik Usaha Kecil Menengah berkedudukan di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Tahun 2011 Klinik Usaha Kecil Menengah berganti nomenklatur Klinik Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Jawa Timur dan hampir tiap tahun mengembangkan jenis layanannya sehingga saat ini telah memiliki 14 (empat belas) Layanan .

Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah urusan yang wajib diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Klinik KUMKM Jawa Timur didirikan pada tahun 2008 dalam rangka percepatan pemberdayaan KUMKM di Jawa Timur. Pendirian Klinik KUMKM didanai murni dari APBD dengan menggunakan tenaga profesional dari unsur Konsultan BDS, Akademisi dan Praktisi yang andal dari setiap daerah di Jawa Timur.

Konsultan BDS (Business Development Service) dipilih Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur sebagai mitra kerja karena para konsultan tergabung dalam Asosiasi BDS tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun tingkat nasional. Anggota BDS yang jumlahnya ribuan dan memiliki beragam kemampuan, pengalaman, dan juga sumberdaya ekonomi tersebar di setiap daerah di Indonesia. Asosiasi BDS sudah relatif mapan dan telah membangun berbagai bentuk jaringan dengan para konsultan BDS, praktisi usaha, akademisi, bahkan lembaga pengambil kebijakan pada jajaran pemerintahan pusat maupun daerah.

Inovasi pemberdayaan Koperasi dan UMKM melalui Klinik Koperasi dan UMKM yang relatif mudah dilaksanakan dalam penyediaan sarana prasarana serta SDM pelaksanaannya, memungkinkan inovasi ini mudah dilakukan replikasi atau diseminasi oleh unit atau instansi lain di tingkat nasional maupun kabupaten/kota.

Hal ini bisa dicontohkan, 38 kabupaten/kota di Jawa Timur sudah mencoba mereplikasi Klinik KUMKM mulai tahun 2009. Beberapa daerah yang telah berhasil mereplikasi Klinik KUMKM antara lain Banyuwangi, Batu, Sumenep, Sampang, Jember, Kota Kediri, Tulungagung, Kabupaten Malang dan Kabupaten Pasuruan.

KLINIK KUMKM Jawa Timur juga sebagai inspirasi strategi Solusi Nasional model pemberdayaan koperasi & UMKM dengan terbukti Kementerian Koperasi dan UKM RI juga mereplika Klinik KUMKM Jawa Timur dalam bentuk Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT). Kementerian membentuk PLUT melalui sharing pendanaan dengan pemerintah kabupaten/kota. Di tahun 2013 mulai dibangun gedung dan fasilitas pendukung PLUT di 16 (enam belas) provinsi, antara lain Aceh, Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, NTB, Bali, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Maluku, Jambi Yogyakarta, Papua, dan Papua Barat. Di Provinsi Jawa Timur telah dibangun PLUT di 2 (dua) lokasi, yaitu di Kota Batu dan Pacitan dan mulai operasional di tahun 2014.

Inovasi pemberdayaan KUMKM melalui Klinik Koperasi dan UMKM Jawa Timur juga menarik perhatian berbagai lembaga pemberdayaan mulai dari organisasi masyarakat, akademisi, lembaga legislatif, organisasi pemerintah maupun organisasi luar negeri untuk mengetahui lebih dalam mengenai mekanisme kerja Klinik KUMKM Jawa Timur. Dari lembaga-lembaga yang hadir untuk melakukan studi banding menyatakan ingin mereplika sebagian atau keseluruhan inovasi dari KLINIK KUMKM JATIM.

Rekomendasi kedepannya adalah Untuk mewujudkan UMKM yang mandiri dan berdaya saing global agar mampu naik kelas dan siap bersaing dengan pelaku ukm dari Negara Negara yang masuk dalam MEA , sangat diperlukan dukungan semua pihak, baik pemerintahan maupun swasta melalui KLINIK KUMKM JATIM .

**Apa saja pembelajaran yang dapat dipetik?**

## 1. PEMBELAJARAN YANG DAPAT DIPETIK

Pembentukan lembaga Klinik Koperasi dan UMKM Jawa Timur ditujukan untuk mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat. Pembentukan lembaga ini mengadopsi strategi Katalis, di mana fungsi pengarah dipisahkan dengan fungsi pelaksana. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur memiliki kekuatan pegawai kurang lebih 200 orang, sedangkan jumlah UMKM berdasarkan hasil Survey BPS Tahun 2012 telah mencapai 6,8 juta lebih unit usaha. Hal ini tentunya menjadi kelemahan bila harus melakukan Pemberdayaan terhadap KUMKM secara mandiri, karena perbandingan yang sangat jauh antara kekuatan pegawai aparatur dengan jumlah KUMKM yang ada di Jawa Timur. Menambah pegawai dalam jumlah besar untuk mengimbangi jumlah masyarakat/pelanggan bukanlah hal yang mendukung efisiensi sebagaimana dipersyaratkan dalam reformasi birokrasi.

Dinas Koperasi mengambil peran sebagai pengarah agar lebih optimal dalam bekerja sama dan memastikan lembaga-lembaga stakeholder terkait, memberikan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat, dalam hal ini Koperasi dan UMKM. Menjalin kontrak kerja atau kerja sama dengan lembaga/stakeholder terkait adalah lebih efisien, lebih fleksibel dan lebih adaptif. Penentu kebijakan dalam hal ini Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur dapat menentukan strategi yang komprehensif dan memanfaatkan banyak lembaga/stakeholder terkait dalam rangka percepatan pelayanan kepada Koperasi dan UMKM. Seiring dengan perkembangan perekonomian yang sangat dinamis, menuntut tersedianya petugas pelaksana / konsultan-konsultan handal yang tidak hanya menguasai teori tapi juga berpengalaman dalam bidang yang mampu membantu KUMKM bangkit dari permasalahan yang dihadapinya. Tentunya harus ditetapkan terlebih dahulu Standar Pelayanan Publik, sehingga lembaga pelaksana dapat memberikan pelayanan sesuai dengan komponen pelayanan yang telah ditetapkan.

Meskipun strategi ini cukup berdampak signifikan dalam pemberian layanan kepada Koperasi dan UMKM, namun bukan berarti tidak ada kendala yang dihadapi. Pelayanan yang dilakukan melalui Klinik Koperasi dan UMKM Jawa Timur belum bisa menjangkau KUMKM se Jawa Timur secara merata berdasarkan area kabupaten / kota. Sehingga pola / model pemberdayaan KUMKM seperti ini, masih memerlukan sinergi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Pusat.

Bagi Pemerintah Kota yang memiliki pendapatan daerah yang relatif lebih besar dengan area kerja dan sasaran pelayanan yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan Pemerintah Kabupaten, mungkin bisa mereplikasi model pemberdayaan ini secara mandiri. Namun kondisi sebaliknya yang dialami oleh Pemerintah Kabupaten, masih membutuhkan "uluran tangan" dari Pemerintah Pusat atau Badan Usaha Swasta dalam bentuk sharing pendanaan atau sumber daya lainnya. Bukan berarti replikasi pola/model pemberdayaan ini tidak bisa dilakukan secara mandiri oleh Pemerintah Kabupaten, namun untuk mengoptimalkan jenis layanan yang variatif dengan target sasaran yang lebih besar, tentunya akan diperlukan lebih banyak sumber daya untuk mencapai target tersebut. Khususnya bagi kabupaten yang penduduknya masih tinggal di daerah yang terpencil, seperti di



pegunungan, kawasan hutan, atau kepulauan.